

## DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia, Redaksi. (2008). *Buku Pintar Tanaman Obat*. Jakarta Selatan: PT Agromedia Pustaka
- Anggraini, K., Khotimah, S., & Turnip, M. (2015). *Jenis-Jenis Jamur Makroskopis di Hutan Hujan Mas Desa Kawat Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau*. *Jurnal Protobiont*, 4(3).
- Annissa, I., Ekamawanti, Artuti, H., & Wahdina. (2017). *Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis Di Arboretum Sylva Universitas Tanjungpura*. *Jurnal Hutan Lestari*, Vol. 5(4)(4), Pp. 969-977.
- Arif, A. (2020). *Identifikasi Jamur Makroskopis di Kawasan Hutan Lindung Kaleakan Kecamatan Nanggala Toraja Utara*. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(3), 151-160.
- Ariyanto, EF., Abadi, AL dan Djauhari. 2013. *Keanekaragaman Jamur Endofit Pada Daun Tanaman Padi (Oryza sativa L.) Dengan Sistem Pengelolaan Hama Terpadu (Pht) Dan Konvensional Di Desa Bayem, Kecamatan Kasembon, Kabupaten Malang*. *Jurnal HPT* . 1(2):37–50.
- Basidio. (2016). Basidiomycota. <https://www.basidio.org/Basidiomycota>. Diakses pada 11 Oktober 2021, pukul 00.12.
- Chang, Z. Q., Gebru, E., Lee, S. P., Rhee, M. H., Kim, J. C., Cheng, H., & Park, S. C. (2011). *In vitro antioxidant and anti-inflammatory activities of protocatechualdehyde isolated from Phellinus gilvus*. *Journal of nutritional science and vitaminology*, 57(1), 118-122.
- Djuku, S. U., Makaborang, Y., & Taranau, O. K. (2022). *Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis Di Hutan Halawila Desa Kakaha Kabupaten Sumba Timur*. *Jurnal Penelitian Kehutanan BONITA*, 3(2), 32-40.
- Ekamawanti, H. A., & Herawatiningsih, R. (2018). *Keanekaragaman jenis jamur makroskopis di kawasan hutan sekunder areal IUPHHK-HTI PT. Bhatara Alam Lestari Kabupaten Mempawah*. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(3).
- Firdaushi, N. F., & Basah, A. W. M. (2018). *Inventarisasi Jamur Makroskopis Di Kawasan Hutan Mbeji Lereng Gunung Anjasmoro*. *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 7(2), 142-146.
- Gandjar, dan Sjamsuridzal. 2006. *Mikologi Dasar dan Terapan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Handayani, P. (2021). *Identifikasi Jamur Makroskopis di Hutan Sekunder Desa Telentam Kabupaten Merangin*. *BIOCOPOLY*, 4(2), 66-75.
- Hasyati, R. (2019). *Keanekaragaman Jenis Jamur Kayu Di Kawasan Pucok Krueng Alue Seulaseh Sebagai Media Ajar Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Aceh Barat Daya*. Skripsi. Universitas Islam Negeri ArRaniry.
- Hasyati, R. (2019). *Keanekaragaman Jenis Jamur Kayu di Kawasan Pucok Krueng Alue Seulaseh sebagai Media Ajar dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Aceh Barat Daya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- <http://bbksdantt.menlhk.go.id/kawasan-konservasi/twa/twa-camplong/profil-twa-camplong>
- Lestari, I. D. (2023). *Identifikasi Keanekaragaman Jenis Fungi Makroskopis Di Kawasan Hutan Liang Bukal, Moyo Hulu. Sumbawa*. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 8-18.

- Lingga, R., Dalimunthe, N. P., Afriyansyah, B., Irwanto, R., Henri, H., Januardi, E., ... & Safitri, S. (2021). *Keanekaragaman Jamur Makroskopik Di Hutan Wisata Desa Tiang Tarah Kabupaten Bangka*. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(2), 181-200.
- Mahendra, I. (2017). *Inventarisasi Jamur Kelas Basidiomycetes di Hutan Mandahandesa Tumbang Manjul Kecamatan Seruyan Hulu Kabupaten Seruyan (Jurusan MI)*.
- Mediacoid. (2019). Zygomycota dan Deutrimycota.. <https://materi.co.id/zygomycota/>. Diakses pada 12 Oktober 2021,pukul 09.17.
- Munir, E. 2006. *Pemanfaatan Mikroba Dalam Bioremediasi: Suatu Teknologi Alternatif Untuk Pelestarian Lingkungan*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap Dalam Bidang Mikrobiologi FMIPA USU. USU Repository. Medan.
- Norfajrina, N., Istiqamah, I., & Indriyani, S. (2021). *Jenis-jenis jamur (fungi) makroskopis di desa Bandar Raya Kecamatan Tamban Catur. Al Kawnu: Science and Local Wisdom Journal*, 1(1).
- Panjaitan, D., Wardhana, V. W., & Febiolasari, S. D. (2022). *Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Kawasan Hutan Universitas Palangka Raya Kalimantan Tengah*. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 22(2), 153 162.
- Retnowati, A., Rugayah, & Rahajoe, J. S. (2019). *Status Keanekaragaman Hayati Indonesia Kekayaan Jenis Tumbuhan dan Jamur Indonesia*: LIPI Press.
- Rizalina, F. (2021). *Keanekaragaman Jamur Makroskopis Di Kecamatan Pegasing Aceh Tengah Sebagai Referensi Praktikum Mikologi* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).
- Singh, R. dan Eltis, L.D. 2015. *Multihued pallets of coloring deodorant peroxidase*. *Archives of Biochemistry and Biophysics*. 574: 56–65.
- Sitompul.S.M.dan Gurinto,B.1995,*Analisis Pertumbuhan Tanaman*. UGM Press: Yogyakarta.S
- Suryani,Y.,& Cahyanto,T.(2022). *Pengantar jamur Makroskopis*.Gunung DjatiPublising.
- Solle, H., Klau, F., & Nuhamara, S. T. (2017). *Keanekaragaman Jamur di Cagar Alam Gunung Mutis Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur*. *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 105-110.
- Sumargo et al, 2011. *Potret Keadaan Hutan Indonesia Periode Tahun 2000-2009*. Edisi Pertama. Penerbit Forest Watch Indonesia. ISBN: 978-979-96730- 1-5
- Suryani, Y., & Cahyanto, T. (2022). *Pengantar jamur mikroskopis*.
- Thines, M. 2018. *Oomycota*. *Current Biology*. 28: R803-R825
- Taryati, A., & Puspitasari, F. (2018). Eksplorasi Jamur Ganoderma Applanatum dengan Hiasan Ruffle Pada Busana PestaSore. *Fashion Perspektif*, 9(1), 96-108.
- Wahyudi, Tri Roh. Sri Rahayu., dan A. (2016). *Keanekaragaman Jamur Basidiomycota di Hutan Tropis Dataran Rendah Sumatera, Indonesia*. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 11(2), 21–33
- Wati,R.,Noverita, N., & Setia, T.M (2019).*Keanekaragaman jamur Makroskopis di beberapa Habitat Kawasan taman nasional baluran*: *Jurlan biologi*, 12 (92),171-180.<https://doi.org/10.15408/kauniyah.v12i2.10363>.

- Zulpitasari, M., Ekyastuti, W., & Oramahi, H. A. (2019). *Keanekaragaman jenis jamur makroskopis di bukit wangkang desa sungai ambawang kabupaten kubu raya*. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(3).
- Zuraidah, Z., Raihana, A. H., Amin, N., & Ramadhanty, A. (2022, October). *Jenis jenis jamur makroskopis yang terdapat di kawasan tahura (taman hutan raya) gunung seulawah agam kabupaten aceh besar*. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik* (Vol. 10, No. 2, pp. 197-210).